

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Hijau Aksiku Hijau Kampusku
SURAT KABAR/MAJALAH : Media Indonesia

Hari **Minggu** Tanggal **20** Bulan **Januari** Tahun **2013** Halaman **17** Kolom **1-5**

RINGKASAN :

UI tidak hanya peduli akan pendidikan bangsa melainkan juga mendukung keberlangsungan lingkungan salah satunya dengan keberadaan Green Community UI (GCU) yang beranggotakan para mahasiswa dari 14 fakultas di UI. Beragam kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan diantaranya menanam bakau, kampanye hari Ozone, hari air dan lain sebagainya.

CATATAN :

--

Hijau Aksiku Hijau Kampusku

*Ketika pohon terakhir tumbang,
Dan air berhenti menetes,
Ternyata uang tak mampu lagi menolong.*

OMPT Canopy Biologi UI

DIAN PALUPI



UJAN deras yang mengguyur pada hari-hari belakangan ini telah menimbulkan banjir.

Belum lagi, kiriman banjir dari Bogor. Orang-orang mencari sesuatu untuk disalahkan, mulai dari gubernur sampai presiden. Mereka lupa untuk merefleksikan diri sendiri: sudahkah kamu menjaga lingkungan?

Universitas Indonesia (UI) yang dikenal sebagai 'kampus perjuangan', ternyata tidak hanya aktif mendukung kepentingan rakyat. Mereka memiliki sebuah komunitas peduli lingkungan yang usianya genap tiga tahun pada 25 Januari nanti. Dengan anggotanya yang berasal dari 14 fakultas berbeda-beda, mereka bergabung ke dalam Green Community UI (GCUI).

"Permasalahan lingkungan tidak bisa hanya diselesaikan dari kaca mata teknik, melainkan perlu rumpun ilmu lainnya seperti sosial, ekonomi, budaya, ilmu alam, kesehatan, dan sebagainya. Oleh karena itu, GCUI dibentuk untuk menampung aspirasi semua mahasiswa UI yang peduli lingkungan, tanpa terkecuali," ujar Amanah Ramadiah, Ketua Umum GCUI 2011. Saat ini, GCUI sendiri memiliki 400 lebih anggota, baik yang aktif atau nonaktif. Sifat keanggotaannya adalah seumur hidup.

Pada dasarnya, penyebab utama rusaknya lingkungan adalah minimnya kesadaran manusia untuk menjaganya. Untuk itulah GCUI hadir sebagai wadah pecinta lingkungan yang beranggotakan mahasiswa UI dan memiliki jargon, "Tahu, Peduli, Beraksi". Karena GCUI adalah organisasi independen, mereka tidak mendapatkan pendanaan dari mana pun.

Namun, hal itu tidak menyurutkan

semangat mereka untuk membagi ilmu kepada sivitas UI atau warga Indonesia secara umum. Malah, mereka bertahan dalam bentuk independen agar tidak cenderung berpihak kepada salah satu kubu.

Kegiatan

GCUI juga membuat kegiatan-kegiatan yang unik dan menarik. Mulai dari kampanye bertajuk *Green Tourism Campaign, Monday for Forest & No Car No Cries*, kampanye di Bundaran HI ketika Hari Ozon, sampai kampanye yang dilakukan ke masyarakat lokal dan wisatawan di Pulau Seribu. Setiap hari Lingkungan Hidup di bulan Juni, GCUI menanam bakau, membersihkan sampah, dan lain-lain di Pulau Seribu. Kemudian, ada aksi teatrikal bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum ketika Hari Air. Selain itu, GCUI turut melakukan penelitian tentang komposisi sampah setiap fakultas di UI.

Hal tersebut sangat berguna untuk membuat Unit Pengolahan Sampah sendiri di UI.

Pecinta tumbuhan

Selain GCUI, terdapat juga komunitas unik di UI yang masih senada. Bedanya, komunitas ini lebih terfokus kepada tumbuhan. Komunitas ini berdiri sejak 18 Mei 1998. Karena minat yang besar dari para asisten taksonomi (ilmu yang mempelajari pengelompokan pada makhluk hidup) terhadap dunia tumbuhan, maka dibuatlah Organisasi Mahasiswa Pecinta Tumbuhan (OMPT) Canopy Biologi UI untuk memfasilitasi mereka.

Canopy yang merupakan lembaga keilmuan yang mewadahi minat dan riset mahasiswanya, kurang fokus ke isu lingkungan seperti GCUI. Namun, pada tahun kepengurusan 2012/2013, melihat kondisi hutan kota UI yang kurang terawat, maka



dibuatlah program kerja yang fokus kepada isu lingkungan UI, yaitu penanaman tumbuhan di UI dan revitalisasi hutan kota UI.

Canopy menanam tumbuhan di lingkaran pusat UI dan memberikan informasi edukatif dari tumbuhan tersebut. Mulai dari tanaman hias hingga yang berpotensi dimanfaatkan, diusahakan untuk ditanam oleh Canopy. Kemudian, mereka beserta PLK UI melakukan pendataan mengenai jenis dan jumlah pohon di hutan kota UI. Revitalisasi bertujuan untuk mengganti pohon yang sudah tua dan membahayakan penduduk UI.

"Sumber daya alam tidak hanya bahan pangan, sandang, dan papan, namun suasana yang dibentuk oleh alam termasuk dalam sumber daya alam. Suasana alam tersebut yang sering kita sebut lingkungan. Sehingga dengan menggalakkan konservasi alam, secara tidak langsung telah berkontribusi dalam membangun isu lingkungan," jelas Anisa, aktivis Canopy.

Sempat muncul isu pembangunan lapangan golf di UI. Kemudian, Canopy membuat diskusi yang hasilnya menyatakan penolakan dan lebih memilih membiarkan lahan tetap hijau demi menjaga keseimbangan iklim mikro di UI. Selain itu, pada 8 Desember 2012, telah diadakan Nasional UI Biology Festival, dan Canopy menjadi pembicara dalam seminar dengan membawakan artikel hasil penelitian *Prefensi Liana terhadap Inang di Taman Wisata Situ Gunung*

Taman Nasional Gunung Guno, Sukabumi.

"Publikasi hasil penelitian itu cukup memicu awar terhadap rahasia alam tergerak untuk menjaga lingkungan papar Anisa lagi. Selain itu, juga sudah menghasilkan lapangan antara lain berelasi antara Banyaknya Pakan Ternak terhadap Terumbu Sumber Klampok, Bali. Identifikasi Jenis-jenis Rumpun Nasional Baluran, Jawa Barat. Inventarisasi Jenis-jenis Pohon di Kampus UI.

Hadirnya Green Community OMPT Canopy Biologi UI akan titik terang bahwa akan punya pergerakan berorganisasi menangani isu lingkungan komunitas peduli tumbuhan umumnya masih jarang akan cukup diminati anak muda mahasiswa lain dan masyarakat umum pun sangat positif. Mereka memperoleh informasi dan diskusi yang seru. Bahkan pernah bekerja sama dengan Indonesia pada Maret 2012 acara yang berjudul *Menabung Menabung Oksigen*.

"Menjaga lingkungan harusnya menabung untuk sendiri dan generasi penerus kelak. Dengan menjaga lingkungan hidup, sebenarnya kita sedang memperbaiki diri kita sendiri. Bersama-sama menjaga lingkungan kita," pesan Anisa.